



Pengaruh Persepsi Keamanan dan Persepsi Manfaat Melalui Sikap Terhadap Niat Penggunaan Ulang QRIS Oleh Generasi Z Kota Mataram

Mirna Agustina^{1*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

Article Info

Received: March 17, 2025

Revised: July 1, 2025

Accepted: August 2, 2025

Published: September 30, 2025

Corresponding Author:

Mirna Agustina

mirnaagustina975@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v6i2.954](https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.954)

© 2025 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyse the effect of perceived security and perceived benefits on the intention to reuse Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) by Generation Z in Mataram City, with attitude as a mediation variable. The method used is a quantitative survey with data collection through questionnaires distributed to 150 respondents who are active users of QRIS. Data analysis was done using structural equation modelling (SEM) with SmartPLS software. The results showed that perceived security and perceived benefits have a positive and significant influence on QRIS reuse intentions. In addition, attitude is found to act as a mediation that strengthens the relationship between perceived security and benefits on reuse intentions. These findings indicate that Generation Z in Mataram City are very concerned about the security and benefits aspects of using QRIS. Therefore, service providers need to increase education and promotion that emphasises the safety and benefits of QRIS to encourage wider adoption among the younger generation. This study provides important insights for the development of marketing strategies and improvement of digital payment services in Indonesia.

Keywords: Perceived Security, Perceived Benefits, Attitude, QRIS, Generation Z.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap niat penggunaan ulang *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) oleh generasi Z di Kota Mataram, dengan sikap sebagai variabel mediasi. Metode yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 150 responden yang merupakan pengguna aktif QRIS. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan ulang QRIS. Selain itu, sikap terbukti berperan sebagai mediasi yang memperkuat hubungan antara persepsi keamanan dan manfaat terhadap niat penggunaan ulang. Temuan ini mengindikasikan bahwa generasi Z di Kota Mataram sangat memperhatikan aspek keamanan dan manfaat dalam penggunaan QRIS. Oleh karena itu, penyedia layanan perlu meningkatkan edukasi dan promosi yang menekankan keamanan dan manfaat QRIS untuk mendorong adopsi yang lebih luas di kalangan generasi muda. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pemasaran dan peningkatan layanan pembayaran digital di Indonesia.

Kata Kunci: Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Sikap, QRIS, Generasi Z.

How to Cite:

Mirna Agustina. (2025). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Persepsi Manfaat Melalui Sikap Terhadap Niat Penggunaan Ulang QRIS Oleh Generasi Z Kota Mataram. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 6(2), 162-168. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v6i2.954>

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan (Adinda, 2022). Salah satu inovasi yang muncul dalam era digital ini adalah penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), yang merupakan sistem pembayaran berbasis kode QR yang diadopsi secara luas di Indonesia (Akbar et al., 2019) dalam Azzahroo & Estiningrum, (2021). QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat dan mudah, serta memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menerima pembayaran. Dengan semakin meningkatnya adopsi teknologi digital, QRIS diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia (Luqiana & Kussudyarsana, 2024).

Generasi Z, yang terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang sangat akrab dengan teknologi. Mereka tumbuh di tengah kemajuan teknologi dan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Generasi Z cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru, termasuk metode pembayaran digital (Rahmi et al., 2023). Namun, meskipun penggunaan QRIS semakin meningkat, masih terdapat tantangan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi niat generasi Z untuk menggunakan kembali sistem pembayaran ini (Hastini et al., 2020) dalam Nainggolan et al., (2022).

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi niat penggunaan adalah persepsi keamanan. Dalam konteks transaksi digital, keamanan menjadi salah satu perhatian utama bagi pengguna. Ketidakpastian mengenai keamanan data dan transaksi dapat menghambat niat pengguna untuk menggunakan QRIS (Sabrina, 2024). Selain itu, persepsi manfaat juga berperan penting dalam menentukan niat penggunaan. Pengguna yang merasakan manfaat dari penggunaan QRIS, seperti kemudahan dan efisiensi, cenderung memiliki niat yang lebih tinggi untuk menggunakannya kembali (Adinda & Mardhiyah, 2022).

Sikap pengguna terhadap QRIS juga menjadi variabel penting yang perlu diperhatikan. Sikap yang positif dapat memperkuat hubungan antara persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap niat penggunaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap niat penggunaan ulang

QRIS oleh generasi Z di Kota Mataram, dengan sikap sebagai variabel mediasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi penyedia layanan pembayaran digital dalam merancang strategi pemasaran dan meningkatkan adopsi QRIS di kalangan generasi muda.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana pengaruh persepsi keamanan terhadap niat penggunaan ulang QRIS? (2) Bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap niat penggunaan ulang QRIS? (3) Bagaimana sikap memediasi hubungan antara persepsi keamanan dan manfaat terhadap niat penggunaan ulang QRIS? Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai adopsi teknologi pembayaran digital serta memberikan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan di sektor keuangan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan dan persepsi manfaat melalui sikap terhadap niat penggunaan ulang QRIS oleh generasi Z di Kota Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang berusia 17-27 tahun dan aktif menggunakan QRIS di Kota Mataram. Dari populasi tersebut, sebanyak 150 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* menurut Hair et al., (2014) dalam Dimas Hardian Putra & Ginanjar Rahmawan, (2022), yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, yaitu generasi Z yang telah melakukan transaksi menggunakan QRIS minimal satu kali.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup, yang dirancang untuk mengukur persepsi keamanan, persepsi manfaat, sikap, dan niat penggunaan ulang QRIS. Kuesioner disebarluaskan secara online menggunakan *GoogleForm* untuk memudahkan responden dalam mengisi. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu persepsi keamanan (X1) dan persepsi manfaat (X2), variabel mediasi yaitu sikap (Z), serta variabel dependen yaitu niat penggunaan ulang QRIS (Y).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan. Selain itu, *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) digunakan melalui *software SmartPLS 4.0* untuk menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian dan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan

dependen melalui variabel mediasi. Berikut tahapan uji yang dilakukan, (Pering, 2021) yaitu:

- 1) Pengujian Outer Model, terdiri dari: Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur konstruk yang dimaksud, dengan validitas konvergen (*convergent validity*) dan validitas diskriminan (*discriminant validity*) diuji melalui nilai loading factor dan *cross-loading* dengan nilai $> 0,7$. Selain itu, AVE (*Average Variance Extracted*) yaitu nilai yang juga menunjukkan hasil penilain validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen dan eksogen, dengan nilai minimal 0,5. Kemudian, uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk memastikan konsistensi internal dari instrumen penelitian, dimana nilai di atas 0,70 dianggap reliabel.
- 2) Pengukuran Model Struktural (Inner Model), terdiri dari:
 - (a) *R Square*, menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi menjadi beberapa kriteria yaitu *R Square* sebesar 0,67 berarti kuat, 0,33 berarti sedang, dan 0,19 berarti lemah.
 - (b) pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *bootstrapping* untuk mengukur pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel. Jika nilai T-statistik > 1.96 dan *p-values* $< 0,05$ maka signifikan. Jika nilai T-statistik < 1.96 dan *p-values* $> 0,05$ maka tidak signifikan.
 - (c) Analisis SEM dengan Variabel Efek Mediasi, yaitu Analisis SEM menggunakan PLS untuk menguji efek variabel mediasi mengikuti prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny, yang terdiri dari tiga model: Model Pertama, menguji pengaruh antara variabel endogen dan eksogen. Nilai t- statistik harus $> 1,96$ untuk dianggap signifikan. Model Kedua: menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel intervening. T-statistik juga harus $> 1,96$. Model Ketiga: menguji pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan mempertimbangkan variabel intervening. Jika t-statistik $> 1,96$, maka variabel intervening berpengaruh.
 - (d) *Effect Size (F Square)*, yaitu *F Square* digunakan untuk menentukan perubahan *R Square* dalam konstruk endogen, menunjukkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen. Kategori nilai *F Square* adalah: 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar).

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan persepsi manfaat melalui sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan ulang QRIS oleh generasi Z di Kota Mataram. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Squares (PLS)* melalui *software SmartPLS 4*.

Hasil

Dalam penelitian ini, validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran diuji untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dan mengukur konstruk yang dimaksud dengan akurat. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan analisis *loading factor*, di mana indikator dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih besar dari 0,5. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua indikator dalam kuesioner memiliki nilai *loading factor* diatas ambang batas tersebut, sehingga dapat dinyatakan valid. Selain itu, untuk mengukur reliabilitas, digunakan dua metode, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Nilai *Composite Reliability* yang diperoleh untuk setiap konstruk berada di atas 0,7, menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik. Begitu pula, nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel juga melebihi 0,7, yang menandakan bahwa kuesioner ini dapat diandalkan. Dengan demikian, hasil uji validitas dan reliabilitas ini memberikan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk mengukur persepsi keamanan, persepsi manfaat, sikap, dan niat penggunaan ulang QRIS oleh generasi Z di Kota Mataram.

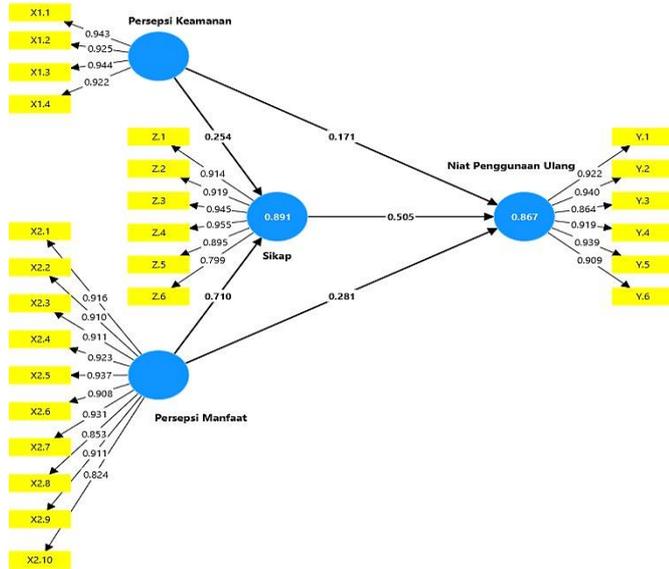
Tabel 1. Nilai *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability*, dan AVE.

Variabel	Cronbach 's alpha	CR (rho_a)	CR (rho_c)	(AVE)
Niat Penggunaan Ulang	0.961	0.963	0.969	0.839
Persepsi Keamanan	0.951	0.951	0.964	0.872
Persepsi Manfaat	0.975	0.976	0.978	0.815
Sikap	0.956	0.959	0.965	0.821

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2025

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai-nilai reliabilitas untuk beberapa variabel yang diteliti, yaitu Niat Penggunaan Ulang, Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, dan Sikap. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel berada di atas 0.9, yang menunjukkan bahwa instrumen pengukuran memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. *Composite Reliability (CR)* juga menunjukkan nilai yang tinggi, dengan CR (rho_a) dan

CR (rho_c) masing-masing di atas 0.9, menandakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki reliabilitas yang kuat. Selain itu, *Average Variance Extracted* (AVE) untuk semua variabel juga memenuhi syarat, dengan nilai di atas 0.5, yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians dari indikator-indikator yang diukur. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan valid untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti.



Gambar 1. Outer Model Variabel Persepsi Keamanan, Persepsi Manfaat, Sikap, dan Niat Penggunaan Ulang.

Gambar 1 diatas menunjukkan model spesifikasi antar variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat terhadap variabel niat penggunaan ulang yang dimediasi oleh variabel sikap dengan indikator masing-masing variabel serta nilai outer loading.

Tabel 2. Nilai R Square

Variabel	R-square	R-square adjusted
Niat Penggunaan Ulang	0.867	0.864
Sikap	0.891	0.890

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2025.

Tabel 2 dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kinerja yang sangat baik dalam menjelaskan variasi pada variabel Niat Penggunaan Ulang dan Sikap. Nilai *R-square* untuk Niat Penggunaan Ulang (0.867) dan Sikap (0.891) menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam kedua variabel tersebut dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Tabel 3. Effect Size (F Square)

Variabel	Niat Penggunaan Ulang	Persepsi Keamanan	Persepsi Manfaat	Sikap
Niat Penggunaan Ulang				
Persepsi Keamanan	0.038			0.116
Persepsi Manfaat	0.061			0.907
Sikap	0.209			

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS, 2025.

Tabel 3 diatas dapat dilihat tidak ada hasil negatif, hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang, kemudian persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang, dan sikap memiliki pengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang. Selanjutnya variabel sikap sebagai variabel intervening/mediasi berpengaruh terhadap variabel persepsi keamanan dan persepsi manfaat.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, data didapatkan sebanyak 150 dari responden generasi Z yang menggunakan ulang QRIS sebagai metode pembayaran di kota Mataram. Setelah pengolahan data maka akan dilakukan pembahasan secara lebih detail tentang hasil penelitian serta bagaimana pengaruh secara langsung variabel independen dan variabel dependen. Serta pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening/mediasi.

H1: Diduga bahwa persepsi keamanan secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang QRIS.

Penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan ulang QRIS. Dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.171, ditambah dengan nilai t- statistik sebesar 1.930 (>1.96), dan p-value sebesar 0.027 (<0.05). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

Hal ini mencerminkan bahwa generasi Z sangat memperhatikan aspek keamanan dalam transaksi digital. Kepercayaan terhadap fitur keamanan, seperti enkripsi data dan jaminan pengembalian dana, menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk menggunakan QRIS. Kesadaran akan risiko keamanan yang mungkin terjadi dalam transaksi online membuat generasi Z lebih tepat sasaran dalam memilih metode pembayaran. Temuan ini konsisten dengan penelitian

sebelumnya yang menekankan pentingnya keamanan dalam penerapan teknologi pembayaran digital.

H2: Diduga bahwa persepsi manfaat secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang QRIS.

Persepsi manfaat terbukti secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang QRIS. Dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.281, ditambah dengan nilai t-statistik sebesar 2.358 (>1.96), dan p-value sebesar 0.009 (<0.05). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua dapat diterima.

Generasi Z cenderung lebih memilih metode pembayaran yang menawarkan kemudahan, efisiensi, dan kecepatan dalam bertransaksi. QRIS, sebagai sistem pembayaran yang memfasilitasi transaksi tanpa kontak fisik, memberikan keuntungan yang signifikan bagi pengguna, terutama dalam situasi yang membutuhkan kecepatan dan kenyamanan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan berkontribusi signifikan terhadap niat penggunaan teknologi baru.

H3: Diduga bahwa sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang QRIS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat penggunaan ulang. Dengan nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.505, ditambah dengan nilai t-statistik sebesar 5.213 (>1.96), dan p-value sebesar 0.000 (<0.05). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

Sikap positif terhadap QRIS berfungsi sebagai mediasi yang menghubungkan persepsi keamanan dan manfaat dengan niat penggunaan ulang. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap dapat memperkuat pengaruh persepsi keamanan dan manfaat terhadap niat penggunaan ulang. Pengalaman positif dengan QRIS, serta pengaruh sosial dari teman-teman dan lingkungan sekitar, berkontribusi pada terbentuknya sikap yang mendukung penggunaan QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan niat penggunaan ulang, penting bagi penyedia layanan QRIS untuk membangun citra positif dan memberikan edukasi yang tepat kepada pengguna.

H4: Diduga bahwa persepsi keamanan dan persepsi manfaat melalui sikap secara signifikan berpengaruh positif terhadap niat penggunaan ulang QRIS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan persepsi manfaat melalui sikap memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap niat penggunaan ulang. Dengan hasil uji hipotesis untuk persepsi keamanan melalui sikap terhadap niat penggunaan ulang, diketahui nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.128, ditambah dengan nilai t-statistik sebesar 3.147 (>1.96), dan p-value sebesar 0.001 (<0.05).

Kemudian untuk persepsi manfaat melalui sikap terhadap niat penggunaan ulang, diketahui nilai koefisien (pengaruh) sebesar 0.358, ditambah dengan nilai t-statistik sebesar 4.480 (>1.96), dan p-value sebesar 0.000 (<0.05). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat dapat diterima.

Persepsi keamanan dan manfaat QRIS dapat membentuk sikap yang mendukung penggunaan QRIS. Responden yang merasa aman dan mendapatkan keuntungan dari QRIS cenderung mengembangkan sikap yang lebih positif, yang membantu mendorong niat untuk menggunakannya lagi. Selain itu, keterlibatan mereka dalam suatu komunitas dan kesadaran akan masalah sosial dapat meningkatkan sikap positif mereka dan mendorong mereka untuk terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Kesimpulan

Persepsi keamanan dan persepsi manfaat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan ulang QRIS di kalangan generasi Z. Semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan, semakin besar niat generasi Z untuk menggunakan kembali QRIS sebagai metode pembayaran. Selain itu, persepsi manfaat yang tinggi juga berkontribusi pada peningkatan niat penggunaan ulang. Sikap individu berperan sebagai mediasi yang signifikan, memperkuat hubungan antara persepsi keamanan dan manfaat terhadap niat penggunaan ulang QRIS. Berdasarkan hal tersebut, disarankan agar penyedia layanan QRIS fokus pada peningkatan aspek keamanan dalam transaksi, seperti memberikan edukasi tentang fitur keamanan dan perlindungan data kepada pengguna. Selain itu, penting untuk meningkatkan komunikasi mengenai manfaat yang ditawarkan oleh QRIS, seperti kemudahan dan efisiensi dalam bertransaksi. Upaya untuk membangun sikap positif terhadap QRIS juga perlu dilakukan, misalnya melalui kampanye pemasaran yang menekankan pengalaman positif pengguna lain. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan niat penggunaan ulang QRIS di kalangan generasi Z dapat meningkat secara signifikan.

Daftar Pustaka

- Adinda, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 167-176. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.14>
- Adinda, & Mardhiyah, A. (2022). Pengaruh Persepsi

- Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millennial. *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 1(2), 47-57. <https://doi.org/10.32734/jba.v1i2.11217>
- Astuti, S., Wonua, A. R., & Titing, A. S. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Tiktok Shop. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS) Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, Vol.2(4), 147-161. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/download/664/690/1825>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Chawla, D., & Joshi, H. (2023). Role of Mediator in Examining the Influence of Antecedents of Mobile Wallet Adoption on Attitude and Intention. *Global Business Review*, 24(4), 609-625. <https://doi.org/10.1177/0972150920924506>
- Dimas Hardian Putra, & Ginanjar Rahmawan. (2022). Analisis Pengaruh Citra Merek, Desain Produk Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Motor Vespa Di Sukoharjo. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 387-394. <https://doi.org/10.53625/juremi.v2i3.3850>
- Faizal, N. (2020). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Ignatius Slamet Riyadi Karawang. *Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Ignatius Slamet Riyadi Karawang*, 94-94.
- Harahap, R. A., & Zoraya, I. (2024). The Influence of Perceived Ease of use, Usefulness, and Security on Gen Z's Interest in using Q-Ris (Quick Response Code Indonesian Standard) as a Payment Method. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 3(3), 853-866. <https://doi.org/10.55927/fjas.v3i3.8407>
- Jannah, M., Hasyim, F., & Sari, L. E. P. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Qris Pada Generasi Milenial Kabupaten Sukoharjo. *Quranomic: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 125-141. <https://doi.org/10.37252/jebi.v2i2.374>
- Jefferson, T. C. E. (2023). Personal Innovativeness, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Trust As Determinants of Mobile Payment Utilization. *Review of Management and Entrepreneurship*, 07, 2.
- Luqiana, A. L., & Kussudyarsana, K. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelompok Milenial Terhadap Niat Menggunakan Uang Elektronik (Qris) Untuk Model Pembayaran: Perspektif Pengguna Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Jursima*, 10(2). <https://doi.org/10.47024/js.v12i1.885>
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24-32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Niken Widowati, & Khusaini, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(2), 325-347. <https://doi.org/10.21776/jdess.2022.01.2.15>
- Penggunaan, T., Sebagai, Q., Pembayaran, A., Universitas, D. I., Ekonomi, F., & Surabaya, U. A. (2024). *Issn : 3025-9495*. 9(3).
- Pering, I. M. A. A. (2021). Abstrak Jurnal Satyagraha. *Jurnal Satyagraha*, 03(02), 28-48.
- Rahmi, N., Kurniati, K., & Kusmiati, H. (2023). Analisis Intention to Use dalam Penggunaan QRIS Sebagai Digital Payment bagi Mahasiswa. *Journal Computer Science and Information Systems : J-Cosys*, 3(2), 77-86. <https://doi.org/10.53514/jco.v3i2.413>
- Sabrina, C. A. S. (2024). ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN, DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945. *Musyitari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 9(3), 31-40.
- Sari, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 78- 89.
- Setyaningsih, A. W., Usman, O., & Musyaffi, A. M. (2023). Analysis of Perceived Usefulness, Perceived Security, and Perceived Easy of Use on Intention to Use QRIS Through Trust as Mediation in DKI Jakarta. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 560-574.
- Sudono, F. S., Adiwijaya, M., & Siagian, H. (2020). The

- Influence of Perceived Security and Perceived Enjoyment on Intention To Use with Attitude Towards Use as Intervening Variable on Mobile Payment Customer in Surabaya. *Petra International Journal of Business Studies*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/ijbs.3.1.37-46>
- Transformation, S., Tinggi, S., & Ppm, M. (2024). FAKTOR PENENTU NIAT PENGGUNAAN ULANG LAYANAN BANK DIGITAL DI INDONESIA Peggy 1, Rike Penta Sitio 2 , Pepey Riawati Kurnia 3*. 17(2), 195–212.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Yuliana, Y., Arwin, A., Weny, W., Lo, C., & Kuan, J. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal E-Bis*, 6(2), 680–690. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>
- Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the Factors Influencing the Adoption of QRIS as a Digital Payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*, 4(1), 2716–7089. <http://dx.doi.org/10.37231/jmtp.2023.4.1.322> <https://journal.unisza.edu.my/jmtp>